

**PENERAPAN METODE *EDUTAINMENT*  
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA**

**Rebecca Anrini Sianturi**

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia  
surel: [rebeccaanrini.sianturi@yahoo.com](mailto:rebeccaanrini.sianturi@yahoo.com)*

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah ketimpangan pembelajaran menulis teks berita antara kondisi yang seharusnya dengan kenyataannya, salah satunya disebabkan oleh metode guru dalam mengajar masih sering menggunakan metode konvensional sehingga membuat siswa menjadi bosan dan kurang aktif dalam menulis teks berita, yang pada gilirannya aktivitas dan hasil pembelajaran pun semakin menurun. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan metode *edutainment* dalam pembelajaran menulis berita. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen SEMU dengan penggunaan kelas eksperimen melalui tahap tes awal dan tes akhir. Teori yang melandasi penelitian ini adalah metode *edutainment* yang mendesain kegiatan belajar mengajar, sehingga begitu menghibur dan menjadikan siswa kreatif dan nyaman di kelas. Dengan metode ini guru diharapkan akan mampu menciptakan interaksi yang baik dengan siswanya, sehingga mereka akan merasa dihargai dan dilibatkan saat pembelajaran berlangsung. Data penelitian berupa hasil kemampuan menulis teks berita siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandung. Hasil penelitian adalah metode *edutainment* efektif digunakan pembelajaran menulis teks berita di kelas X.

Kata Kunci : penelitian, pembelajaran, metode *edutainment*, kemampuan menulis teks berita, siswa.

**Abstrack**

*This research is motivated by the problem of learning in writing news item text inequality between the conditions should be in fact, one of which is caused by the teacher in teaching methods still often use conventional methods to make students become bored and less active in writing a news item text, which in turning activity and results of learning also decreases. The purpose of research is to describe the effectiveness of using edutainment method in learning writing news item text. The research method used is a quasi- experiment with using an experimental class through the stages of first test and final test. The theory underlying this research is edutainment method in designing learning activities, so entertaining and becoming creative students and comfortable in classroom. Through this method the teacher expected will be able to create a good interaction with the students, so that they will feel valued and involved when learning activities process. The data*

*of research is the results of students' grade ten SMA Negeri 4 Bandung ability in writing a news item text. The result of this research is an effective of using edutainment method in learning writing news ten text for grade ten.*

*Keywords : research, teaching, edutainment methods, writing news text ability, student*

## **PENDAHULUAN**

Dari pengalaman peneliti ketika melaksanakan program latihan profesi (PLP) mengenai kemampuan siswa dalam menulis, ternyata kebanyakan siswa kurang mampu menulis teks berita dengan baik. Banyak siswa terampil dalam membaca tetapi mengalami kesulitan dalam menulis. Kenyataan ini didukung dengan hasil penelitian Nurul Hidayati dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Core* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita” tahun 2012, pembelajaran menulis teks berita masih mengalami kesulitan dan kurang diminati oleh para siswanya, terbukti dengan hasil penelitian yang masih rendah dengan nilai rata-rata siswa 53, 6. Setelah itu diberikan berbagai metode atau tehnik, bahkan media yang tepat dalam membantu siswa mengatasi kesulitannya dalam pembelajaran menulis teks berita.

Ketidakberhasilan pembelajaran menulis selama ini disebabkan akibat proses belajar mengajar yang kurang berkualitas. Selama ini pada umumnya guru mengenalkan kemampuan menulis dengan model pembelajaran ekspositori. Dalam model pembelajaran seperti ini otoritas guru begitu besar. Guru menjadi pusat perhatian dari awal hingga akhir pembelajaran, akibatnya guru menjadi sosok yang membosankan. Siswa menjadi bosan, yang pada gilirannya aktivitas dan hasil pembelajaran pun semakin menurun.

Sehubungan dengan hal tersebut guru perlu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan rasa ingin tahu kemampuan menulis terhadap peserta didik. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk memaksimalkan potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan daya cipta mereka sehingga tercipta dinamika yang efektif dalam proses belajar mengajar. Dengan begitu proses belajar mengajar diharapkan akan menjadi efisien dan efektif.

Salah satu metode yang ditawarkan untuk mengatasi kesulitan dan kejenuhan menulis teks berita antara lain metode *edutainment*. Konsep metode *edutainment* adalah pentingnya keterampilan pemecahan masalah untuk mengembangkan kreativitas pendidikan. Melalui metode *edutainment* proses belajar mengajar dikemas dengan baik agar tidak menjadi sebuah proses yang membosankan atau bahkan menyengsarakan para siswa. Metode ini adalah metode yang mendesain kegiatan belajar mengajar, sehingga begitu menghibur dan menjadikan siswa kreatif dan nyaman di kelas. Dengan metode ini guru diharapkan akan mampu menciptakan interaksi yang baik dengan siswanya, sehingga mereka akan merasa dihargai dan dilibatkan saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti merumuskan beberapa masalah yang harus dijawab melalui penelitian ini antara lain: bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas X-7 SMA Negeri 4 Bandung sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *edutainment*? dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X-7 SMA Negeri 4 Bandung dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *edutainment*?

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh profil kemampuan menulis teks berita yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandung sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *edutainment* dan untuk membuktikan bahwa metode *edutainment* efektif atau tidak dalam pembelajaran menulis teks berita

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan mengenai metode pembelajaran *edutainment* bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dan bagi masyarakat atau dunia pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis teks berita.

Manfaat praktis diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut: bagi peneliti, dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan solusi mengenai masalah-masalah dalam pembelajaran menulis teks berita; bagi guru, dapat memberikan alternatif dan wawasan baru dalam melakukan perbaikan

pembelajaran, khususnya mengenai pemilihan metode *edutainment* dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga pembelajaran tidak lagi membosankan bagi siswa, sebaliknya dapat memberikan lebih banyak rangsangan dan kesempatan kepada siswa untuk mau menulis; dan bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan mengatasi masalah dalam keterampilan menulis teks berita.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*the one-group pretest-posttest design*). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kelas tunggal atau tanpa kelas pembandingan. Rancangan ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Pada rancangan ini terdapat tes awal yaitu *pretest*, sebelum diberi perlakuan dan tes akhir yaitu *posttest* dengan diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Adapun tahap-tahap yang peneliti tempuh dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan hasil penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja berupa instrumen tes dan nontes. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks berita. Tes ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan metode *edutainment*. Instrumen ini dilakukan sebanyak dua kali, yakni pada tes awal dan tes akhir. Adapun kriteria pokok dalam penilaian menulis teks berita, yaitu meliputi (1) kelengkapan unsur-unsur berita (5W+1H), (2) ketepatan struktur penulisan, (3) kesesuaian judul dengan isi berita, (4) keefektifan kalimat, (5) ketepatan ejaan/tanda baca.

Lembar kerja yang termasuk dalam instrumen nontes, yaitu lembar observasi dan lembar angket. Lembar observasi berisi penilaian terhadap

kemampuan guru bahasa dan sastra Indonesia dalam mengajar di kelas, dan tingkah laku atau respon siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode *edutainment*. Lembar angket digunakan sebelum dan sesudah melakukan tes awal dan tes akhir. Angket berisi sejumlah pertanyaan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang ingin diketahui peneliti dari siswa untuk melengkapi data penelitian.

Teknik penelitian yang ada dalam penelitian ini mencakup teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik nontes. Tes yang dilakukan adalah tes tertulis menggunakan soal uraian, yaitu menulis teks berita yang diberikan kepada siswa secara serempak dengan pemberian waktu tes yang sama. Tes awal dan tes akhir, siswa ditugasi untuk menulis teks berita dengan topik yang sudah ditentukan.

Teknik nontes dalam pengumpulan data yaitu dalam bentuk observasi dan angket. Observasi dilakukan karena peneliti ingin mengamati aktivitas siswa dengan lebih seksama selama pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *edutainment*. Angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yakni angket yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan angket ini bertujuan untuk memberikan penguatan saat membuat kesimpulan.

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, kemudian diolah dengan perhitungan statistika. Langkah-langkah pengolahannya adalah 1) melakukan pemeriksaan dan penilaian hasil tes awal dan tes akhir menulis teks berita; 2) melakukan uji reliabilitas antarpembandingan untuk skor tes awal dan tes akhir; 3) mengubah skor menjadi nilai; 4) melakukan uji normalitas; 5) melakukan uji keefektifan; 6) melakukan uji signifikansi untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata hasil tes awal dan tes akhir; 6) mengolah data observasi; dan 7) pengolahan data angket.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang mencakup pembahasan tujuan penelitian.

### 1. Hasil Kemampuan Menulis Teks Berita Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Edutainment*

Hasil dan pembahasan penelitian ini menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kemampuan menulis teks berita siswa sebelum diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *edutainment* masih dalam kategori rendah (kurang baik). Semua siswa masih belum mampu menulis teks berita dengan baik. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita ini disebabkan oleh keterbatasan siswa dalam menentukan kelayakan sebuah berita, siswa masih banyak menulis teks berita seperti menulis opini.

Didukung oleh beberapa pandangan teori, berita memiliki unsur-unsur 5W+1H (*what, who, when, where, why, + how*). Selain itu, berita dalam struktur penulisannya terdiri atas bagian-bagian: *headline, deadline, lead*, dan *body*. Teori jurnalistik juga menyatakan bahwa judul berita harus mencerminkan pokok berita sehingga judul harus dibuat semenarik mungkin. Kalimat teks berita dalam bahasa jurnalistik harus menggunakan kalimat efektif (singkat, padat, dan jelas).

Pada aspek kelengkapan unsur-unsur, siswa kurang dapat menampilkan unsur-unsur secara lebih rinci. Pada aspek ketepatan struktur penulisan berita, siswa masih menuliskan berita secara tidak urut dan kurang jelas. Pada aspek kesesuaian judul dengan isi berita, siswa sudah menggunakan judul yang sesuai dengan isi berita akan tetapi judulnya masih kurang menarik. Pada aspek keefektifan kalimat, sebagian besar siswa masih menggunakan kalimat yang panjang dan berputar-putar. Pada aspek ketepatan ejaan dan tanda baca, sebagian siswa sudah cukup baik menggunakan tanda baca dan ejaan akan tetapi masih banyak kesulitan dalam menggunakan tanda baca seperti pada penggunaan tanda koma.

Kemampuan menulis teks berita sesudah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *edutainment* berada dalam kategori baik. Selama perlakuan, siswa tidak hanya diberikan teori-teori yang berkaitan dengan teks berita, tetapi siswa juga berlatih menulis teks berita. Setelah diberi perlakuan, hasil tes kemampuan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan. Siswa pada akhirnya lebih memahami teks berita dan langkah-langkah penulisannya.

## 2. Signifikansi Kemampuan Menulis Teks Berita Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode *Edutainment*

Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa kelas X-7 SMA Negeri 4 Bandung dalam menulis teks berita sebelum dan sesudah diberi perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *edutainment*. Dari hasil pengolahan data menunjukkan adanya penambahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu nilai rata-rata tes awal 54,5 dan nilai rata-rata tes akhir 73,4.

Berdasarkan hasil pengolahan data tes awal kemampuan menulis teks berita dari tiga penilai diperoleh nilai realibilitas antarpemimbang sebesar 0,97. Berdasarkan tabel Guilford, koefisien realibilitas antarpemimbang untuk nilai tes awal termasuk ke dalam korelasi tinggi sekali. Sama halnya dengan pengolahan data tes akhir menulis teks berita dari tiga penilai diperoleh nilai realibilitas antarpemimbang sebesar 0,87. Berdasarkan tabel Guilford, koefisien realibilitas antarpemimbang untuk nilai tes akhir juga termasuk ke dalam korelasi tinggi sekali.

Uji signifikan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $20,32 > 2,045$  pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan  $(dk) = 29$ . Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tes awal dan tes akhir, dan hipotesis yang diajukan peneliti dinyatakan diterima dan metode *edutainment* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

Dengan demikian terbukti bahwa penelitian ini didukung oleh teori yang disampaikan Sholeh (2012: 20) yang menyatakan bahwa metode *edutainment*

adalah metode yang didesain sedemikian rupa, sehingga muatan pendidikan dan hiburan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

## **PENUTUP**

Penelitian ini berlangsung di SMA Negeri 4 Bandung pada tanggal 14-17 Mei 2013. Peneliti menggunakan metode *edutainment* dalam pembelajaran menulis teks berita, karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh metode *edutainment* terhadap kemampuan menulis teks berita.

Kemampuan menulis teks berita siswa kelas X-7 SMA Negeri 4 Bandung sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan metode *edutainment* masih dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata kemampuan siswa adalah 54,5. Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *edutainment*, hasil tes akhir siswa dalam menulis teks berita adalah 73,4 dengan kategori baik. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis siswa dengan selisih antara tes awal dan tes akhir, yaitu 18,9.

Penelitian ini membuktikan bahwa metode *edutainment* adalah suatu metode pembelajaran yang dikemas dengan baik yang mampu mengatasi kebosanan siswa dalam proses belajar. *Edutainment* adalah suatu proses metode yang didesain sedemikian rupa sehingga muatan pendidikan dan hiburan dapat dikombinasikan secara harmonis sehingga pembelajaran terasa menyenangkan. Pernyataan tersebut diperoleh melalui suatu proses penelitian yang berlangsung di SMA Negeri 4 Bandung tepatnya di kelas X-7 yang merupakan penelitian eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan yang diperoleh peneliti, maka saran yang dapat dijadikan masukan, yaitu perlu dicari format penilaian yang lebih objektif lagi agar hasil penelitian jauh lebih baik dalam pembelajaran menulis teks berita. Selain itu, peneliti mengharapkan pada penelitian pembelajaran menulis teks berita selanjutnya, dapat dicari metode pembelajaran yang lebih menarik dan variatif

Guru bahasa dan sastra Indonesia dapat menggunakan metode *edutainment*, karena metode pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa dan penelitian terhadap metode *edutainment* disarankan untuk dilanjutkan pada aspek kajian yang lebih luas, yaitu pada kemampuan berbicara, membaca, menyimak, dan sastra.

## **PUSTAKA RUJUKAN**

Cahya, Inung. 2012. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Paramana.

Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press.

Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama K. 2009. *Jurnalistik Teoridan Praktik..* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian dalaam Pengajaran bahasa danSaastra*. Yogyakarta: BPFE.

Sumadiria, Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis berita dan feature*. Bandung : Remaja Rosakarya Offset.

Tarigan, Henry Guntur.1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur.1998. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.